

## Contribution Of KKN Mas Group 121 Participants In Improving Micro Business Legality Through Making A Business Identification Number In Gondangmanis Village

Muhammad Rahmat<sup>1</sup>✉, Muhammad Rahmat<sup>1</sup>, Izudin Hamid<sup>2</sup>, Devi Indah Latifa<sup>3</sup>, Alfido Akbar<sup>4</sup>, Sri Rossa Aisyah P.<sup>5</sup>, Kanita Putri Ramandita<sup>6</sup>, Kartika Listari<sup>7</sup>, Vivi Astriani<sup>8</sup>

<sup>1</sup> Departemen of law, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Department of History Education, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Health , Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Department of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

<sup>5</sup> Department of Education, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

<sup>6</sup> Department of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

<sup>7</sup> Department of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

<sup>8</sup> Department of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

✉ [rahmat.mahoni38@gmail.com](mailto:rahmat.mahoni38@gmail.com)

### ***Abstract***

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gondangmanis Village face various challenges that hinder their development. One of the main issues is the difficulty in promoting their products. Many MSME operators do not understand effective digital marketing strategies, limiting their market reach. Additionally, the process of obtaining a Business Identification Number (NIB) is a significant obstacle. Many business owners are reluctant to apply for an NIB due to a lack of understanding of its benefits and concerns about taxes. However, the NIB is crucial for business legality and access to various government assistance programs. Another issue is the limited access to capital and training. Many MSME operators do not have enough capital to grow their businesses. Furthermore, the lack of training and mentoring makes it difficult for them to manage their businesses effectively. The KKN MAS team group 121 aims to address these issues by providing training and mentoring to MSME operators in Gondangmanis Village. This program includes digital marketing training, assistance in the NIB application process, and access to resources and capital. With this program, it is hoped that MSME operators in Gondangmanis Village can increase their capacity and competitiveness. Improved understanding of digital marketing will help them reach a wider market, while business legality through NIB will open access to various government assistance programs. Additionally, support in terms of capital and training will help them develop their businesses sustainably. This program is expected to serve as a model for MSME development in other areas.*

*[Century 10 pt, italic]*

**Keywords:** MSMEs; NIB; KKN; Assistance

**Kontribusi Peserta KKN MAs Kelompok 121 dalam Peningkatan Legalitas Usaha Mikro melalui**

# Pembuatan Nomor Induk Berusaha di Desa Gondangmanis

## Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Gondangmanis menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan mereka. Salah satu masalah utama adalah kesulitan dalam mempromosikan produk. Banyak pelaku usaha yang belum paham strategi pemasaran digital yang efektif, sehingga jangkauan pasar mereka terbatas. Selain itu, proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) juga menjadi salah satu kendala yang signifikan. Banyak pelaku usaha yang enggan mengurus NIB karena kurangnya pemahaman tentang manfaatnya dan kekhawatiran terkait pajak. Padahal NIB penting untuk legalitas usaha dan akses ke berbagai program bantuan pemerintah. Masalah lain yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap modal dan pelatihan. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki cukup modal untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pendampingan membuat mereka kesulitan dalam mengelola bisnis secara efektif. Tim KKN MAs kelompok 121 berupaya untuk mengatasi masalah ini dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Gondangmanis. Program ini mencakup pelatihan pemasaran digital, bantuan dalam proses pembuatan NIB, serta akses ke sumber daya dan modal. Dengan adanya program ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Gondangmanis dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. Peningkatan pemahaman tentang pemasaran digital akan membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas, sementara legalitas usaha melalui NIB akan membuka akses ke berbagai program bantuan pemerintah. Selain itu, dukungan modal dan pelatihan akan membantu mereka mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan UMKM di daerah lain. Kegiatan dilakukan (metode), hasil, dan ditutup dengan pernyataan singkat kesimpulan.

**Kata kunci:** UMKM, NIB, KKN, Bantuan

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan. Di Desa Gondangmanis, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi lokal, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan usaha. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan yang memadai tentang pemasaran, pembuatan dan penggunaan Nomor Induk Berusaha (NIB), serta pengetahuan penting lainnya yang dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Pengetahuan pemasaran merupakan aspek krusial bagi UMKM untuk dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Pemasaran yang efektif tidak hanya membantu dalam menarik pelanggan baru, tetapi juga mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Di era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial menjadi strategi pemasaran yang sangat efektif. Namun, banyak pelaku UMKM di Desa Gondangmanis yang belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Selain pengetahuan pemasaran, pemahaman tentang pembuatan dan penggunaan NIB juga sangat penting. NIB adalah identitas resmi yang diberikan kepada pelaku usaha setelah melakukan pendaftaran melalui sistem Online Single Submission (OSS). Dengan memiliki NIB, UMKM dapat memperoleh berbagai manfaat seperti kemudahan akses kredit, legalitas usaha, dan kemudahan dalam mengikuti

program-program pemerintah. Namun, proses pembuatan NIB sering kali dianggap rumit oleh pelaku UMKM, sehingga banyak yang enggan untuk mengurusnya.

Pengetahuan lainnya yang tidak kalah penting bagi UMKM adalah pemahaman tentang manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, dan inovasi produk. Manajemen keuangan yang baik akan membantu UMKM dalam mengelola arus kas dan membuat keputusan investasi yang tepat. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif akan meningkatkan

## 2. Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah melibatkan 21 Pelaku Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) yang kami kunjungi sesuai dengan target kami yaitu 20 UMKM di Desa Gondangmanis, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Beberapa jenis usahanya para pelaku usaha sangatlah bermacam-macam yaitu mulai dari pembuatan keripik, pembuatan jamu bubuk, penjualan gas, penjualan barang eceran, usaha pencucian baju atau *laundry*, penjual beras, dan penjual barang di toko online. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Kelompok 121 KKN MAs dimulai pada tanggal 3 Agustus 2024 Hingga 10 September 2024. Kegiatan kami diawali dengan kordinasi dengan kepala desa, lalu disusul dengan kordinasi dengan perangkat desa lainnya seperti kepala dari masing-masing dusun, agar kami mengetahui data lengkap dari para pelaku usaha di Desa Gondangmanis tersebut.

Metode yang kami gunakan untuk kegiatan kami adalah menggunakan metode survey, yaitu untuk mengetahui kondisi terkini dan mengidentifikasi kebutuhan para pelaku usaha UMKM tersebut yang ada di Desa Gondangmanis, lalu setelah melakukan survey kami melakukan analisis permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha tersebut di Desa Gondangmanis, setelah itu kami melakukan penentuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah kami data sebelumnya. Dari hal tersebut maka kami telah menentukan bagaimana solusi yang akan kami berikan kepada pelaku usaha-usaha tersebut, seperti melakukan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB melalui OSS bagi Usaha Mikro Kecil Menengah, yang dalam kegiatan ini meliputi Tabel 1:

**Tabel 1.** Permasalahan, Metode, Dan Tujuan

<b>Permasalahan</b>	<b>Metode Yang Digunakan</b>	<b>Tujuan</b>
Pelaku UMKM masih minim pengetahuan tentang memahami mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)	Sosialisasi secara langsung: Melakukan kunjungan ke pelaku UMKM untuk memperkenalkan tentang pentingnya NIB dan bagaimana cara pembuatannya	Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dapat memahami tentang pentingnya NIB dan manfaat dari memiliki NIB

Pelaku UMKM belum mengetahui cara membuat perizinan melalui web OSS dan minim pengetahuan terkait teknologi digital	Pelatihan : Mahasiswa melakukan kunjungan ke pelaku usaha untuk mengajarkan bagaimana bagaimana membuat perizinan melalui aplikasi OSS mulai dari pengumpulan data hingga cetak sertifikat	Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mendaftar izin usaha melalui web OSS secara mandiri
Pelaku Usaha sudah mengerti pentingnya akan memiliki NIB dan sudah di ajarkan tata cara membuat NIB, tetapi pelaku usaha merasa pembuatannya tersebut termasuk cukup rumit	Pendampingan : Mahasiswa KKN melakukan pendampingan pembuatan NIB untuk pelaku usaha, mulai dari pengumpulan data hingga penyerahan sertifikat NIB kepada pelaku usaha	Pelaku usaha dapat memiliki NIB dan memiliki izin usaha yang resmi dari pemerintah dan dapat menerima bantuan dari pemerintah kelak

Pada tahap sosialisasi, kami mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke pelaku usaha di Desa Gondangmanis untuk memperkenalkan tentang OSS dan Nomor Induk Berusaha (NIB). Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar pelaku usaha dapat memanfaatkan dan bisa memahami program dari pemerintah, yaitu OSS dalam mempermudah pembuatan perizinan atau legalitas usaha secara online. Pada tahap pelatihan peserta KKN memberikan penjelasan mengenai tata cara pembuatan NIB mulai dari mengakses website, pembuatan akun, menginput data, memvalidasi data usaha, dan mencetak sertifikat melalui aplikasi OSS. Tujuannya adalah agar pelaku usaha dapat melakukan pembuatan izin atas usahanya sendiri secara mandiri atau bisa sendiri. Tahap terakhir yaitu pendampingan adalah, dimana jika ada keadaan pelaku usaha sudah mengetahui tentang pentingnya Nomor Induk Berusaha dan sudah diajarkan tata cara pemuatannya, tetapi mereka tetap merasa kesusahan, kami peserta KKN melakukan pendampingan pembuatan NIB dengan cara meminta data-data yang diperlukan di depan pelaku usaha untuk memvalidasi data di aplikasi OSS dan mencetak sertifikat NIB nya lalu diberikan kepada pelaku usaha.

### 3. Pembahasan dan Hasil

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS). Kegiatan ini terdiri dari tiga bagian utama: sosialisasi pentingnya NIB, pelatihan pembuatan perizinan usaha melalui OSS, dan pendampingan langsung dalam proses pembuatan NIB.

**Pertama, Sosialisasi Pentingnya NIB dan Cara Pembuatannya,** Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah sosialisasi mengenai pentingnya NIB dan cara pembuatannya. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara mengunjungi pelaku usaha secara langsung. Kami memperkenalkan tentang pentingnya NIB dan bagaimana cara

pembuatannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pelaku UMKM dapat memahami pentingnya NIB dan manfaat yang dapat diperoleh dari kepemilikan NIB.

Dalam sosialisasi ini seperti tercantum pada Gambar 1, kami menjelaskan bahwa NIB adalah identitas resmi yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku usaha. Dengan memiliki NIB, pelaku usaha dapat mengakses berbagai program pemerintah, pendanaan, pelatihan, dan jaringan bisnis yang lebih luas. Selain itu, NIB juga memudahkan pelaku usaha dalam mengurus perizinan lainnya dan meningkatkan kredibilitas usaha mereka.

Kami juga memberikan penjelasan langkah-langkah pembuatan NIB melalui sistem OSS. Pelaku usaha diajarkan cara mengisi formulir online, mengunggah dokumen yang diperlukan, dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pelaku usaha diharapkan dapat membuat NIB secara mandiri di masa mendatang.



**Gambar 1.** Sosialisasi Mengenai Pentingnya NIB

**Kedua, Pelatihan Pembuatan Perizinan Usaha Melalui OSS,** Kegiatan kedua adalah pelatihan kepada pelaku usaha tentang tata cara pembuatan perizinan usaha melalui OSS. Pelatihan ini dilakukan dengan cara mengunjungi pelaku usaha secara langsung, mulai dari pengumpulan data hingga cetak sertifikat NIB. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pelaku usaha dapat melakukan pendaftaran perizinan melalui OSS dengan sendirinya.

Dalam pelatihan ini, kami membagi peserta ke dalam beberapa kelompok kecil untuk memudahkan proses belajar. Setiap kelompok didampingi oleh anggota tim KKN yang telah terlatih dalam penggunaan sistem OSS. Kami memberikan panduan langkah demi langkah, mulai dari pendaftaran akun OSS, pengisian data usaha, hingga proses verifikasi dan pencetakan sertifikat NIB.

Pelatihan ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab seperti tercantum pada Gambar 2, di mana pelaku usaha dapat mengajukan pertanyaan terkait kendala yang mereka hadapi dalam proses pembuatan NIB. Kami berusaha memberikan solusi yang praktis dan mudah dipahami agar pelaku usaha dapat mengatasi kendala tersebut dengan baik.



**Gambar 2.** Pelatihan Pembuatan Perizinan Usaha Melalui OSS

**Ketiga, Pendampingan Langsung dalam Pembuatan NIB,** Kegiatan ketiga adalah memberikan pendampingan kepada pelaku usaha yang sudah memahami pentingnya memiliki NIB namun merasa kesulitan dalam proses pembuatannya seperti tercantum pada Gambar 3. Pendampingan ini dilakukan secara langsung oleh tim KKN, mulai dari pengumpulan data hingga penyerahan sertifikat NIB kepada pelaku usaha.

Dalam proses pendampingan ini, kami membantu pelaku usaha mengumpulkan dokumen yang diperlukan, mengisi formulir online, dan mengunggah dokumen ke sistem OSS. Kami juga memastikan bahwa semua data yang diinput sudah benar dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Setelah proses pendaftaran selesai, kami membantu pelaku usaha mencetak sertifikat NIB dan menyerahkannya secara langsung. Dengan demikian, pelaku usaha dapat menerima izin usaha yang resmi dan dapat mengakses berbagai bantuan dari pemerintah.



**Gambar 3.** Pendampingan dan Penyerahan NIB

Adapun tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha setelah semua dokumen lengkap maka Langkah selanjutnya dalam pembuatan NIB di Desa Gondangmanis adalah sebagai berikut :

- a. Membuka laman website <https://oss.go.id>

- b. Setelah buka web Klik “Daftar” pada pojok kanan atas laman web
- c. Lalu Klik “Pilih” pada bagian UMKM (Jika usaha yang dijalankan memiliki omset lebih dari Rp 5 miliar maka bisa beralih ke Non UMKM, lalu klik ”Pilih”)
- d. Setelah muncul jenis pelaku usaha, pilih sesuai jenis usaha. Terdapat 2 jenis pilihan usaha, yaitu Perorangan dan Badan Usaha.
- e. Pada kolom nomor telepon diisi dengan Nomor Telepon/Whatsapp
- f. Pada kolom E-mail diisi dengan Alamat E-mail yang masih aktif
- g. Kemudian pastikan bahwa email dan nomor telepon sudah diisi dengan benar, lalu klik “kirim kode Verifikasi lewat Whatsaap”
- h. Cek kode verifikasi pada Whatsaap yang telah dikirimkan, masukan kode 6 digit kode verifikasi (Kode verifikasi hanya bisa digunakan dalam waktu 2 menit)
- i. Isi nama lengkap sesuai dengan E-KTP
- j. Masukan password yang akan digunakan untuk login OSS buat sesuai keinginan sesuai dengan ketentuan yang ada (Kombinasi huruf kecil,kapital,dan symbol )
- k. Pastikan data sudah benar semua lalu klik “Konfirmasi”
- l. Masukan NIK,Jenis kelamin,tanggal lahir,dan Alamat lengkap sesuai usaha kemudian klik “Daftar”
- m. Username dan password akan dikirimkan lewat Whatssapp setelah didaftarkan secara otomatis
- n. Akun yang telah didaftarkan sudah dapat digunakan untuk login ke OSS

Setelah langkah pendaftaran akun akses ke OSS, selanjutnya adalah cara mendaftarkan UMKM tersebut untuk mendapatkan NIB dengan beberapa langkah berikut:

- a. Buka situs <https://oss.go.id/>
- b. Kemudian Klik “Masuk” di pojok kanan atas untuk membuat perizinan usaha NIB
- c. Masukkan Username atau E-mail dan Password yang sudah didaftarkan
- d. Masukkan Kode Captcha yang ada pada kolom yang sudah disediakan
- e. Pada bagian atas menu Klik “Perizinan berusaha”, dilanjutkan dengan Klik “Permohonan Baru”
- f. Kemudian lengkapi Data Pelaku Usaha, Data Bidang Usaha, Data Detail Bidang Usaha, Data Produk/Jasa
- g. Setelah semua lengkap ketentuan pendaftaran, periksa kembali data yang telah ditetapkan
- h. Lengkapi dokumen Persetujuan Lingkungan (KBLI/Bidang Usaha Tertentu)
- i. Pahami dan Centang persetujuan mandiri
- j. Periksa draf perizinan berusaha
- k. Setelah langkah-langkah diatas selesai dilakukan, akan muncul opsi dokumen yang ingin dicetak
- l. Klik opsi “Cetak NIB” berwarna biru, dokumen akan muncul dalam format PDF
- m. Kemudian klik ikon print/cetak dibagian kanan atas dokumen, lalu klik print untuk konfirmasi NIB sudah berhasil dicetak



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO  
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2808240134081

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha : BUDI HARYANTO  
2. Alamat : DSN. JIKUT, GONDANGMANIS, Desa/Kelurahan Gondangmanis, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah  
3. Nomor Telepon Seluler : +6285659030554  
Email : -  
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU) : Lihat Lampiran  
5. Skala Usaha : Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepastian jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 28 Agustus 2024

Menteri Investasi/  
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 28 Agustus 2024

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.  
2. Dalam hal terjadi kesalahan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.  
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-GSSN.  
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



## 4. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS). Melalui tiga kegiatan utama yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung, pelaku usaha dapat memahami pentingnya NIB, cara pembuatannya, dan manfaat yang dapat diperoleh dari kepemilikan NIB. Sosialisasi yang dilakukan secara langsung kepada pelaku usaha memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya NIB dan manfaatnya. Pelatihan yang diberikan membantu pelaku usaha menguasai tata cara pembuatan perizinan usaha melalui OSS, sehingga mereka dapat melakukan pendaftaran perizinan secara mandiri. Pendampingan langsung yang dilakukan oleh tim KKN memastikan bahwa pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan NIB dapat menerima bantuan yang diperlukan hingga sertifikat NIB diterima. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM di wilayah kami dan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha secara keseluruhan.

Adapun saran yang dapat kami berikan kepada pemerintah setempat, Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengurus NIB, pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan akses informasi mengenai pentingnya NIB dan cara pembuatannya melalui berbagai media, termasuk media sosial, website resmi, dan brosur yang disebarakan ke komunitas UMKM. Selain itu, pelatihan mengenai tata cara pembuatan perizinan usaha melalui OSS perlu dilakukan secara berkala dan berkelanjutan agar pelaku usaha yang baru memulai atau yang

belum sempat mengikuti pelatihan sebelumnya dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan.

Pendampingan intensif juga perlu diberikan kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan NIB, dengan melibatkan mahasiswa KKN, relawan, atau petugas dari dinas terkait yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan sistem OSS. Pengembangan modul pelatihan yang komprehensif dan mudah dipahami, seperti video tutorial, panduan tertulis, atau aplikasi interaktif, juga penting agar pelaku usaha bisa mengaksesnya Dimana saja dan kapan saja. Terakhir, kerjasama dengan komunitas UMKM lokal perlu ditingkatkan untuk mempermudah penyebaran informasi dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta pelatihan, sehingga lebih banyak pelaku usaha dapat dijangkau.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis selaku anggota dari kelompok 121 KKN MAs 2024, mengucapkan terimakasih kepada masyarakat Gondangmanis, Para Perangkat Desa Gondangmanis, Karang Taruna Dusun Gopel, dan Ibu Anik selaku Induk semar dimana kita tinggal. Karena mereka semua telah menerima kita anggota kelompok KKN MAS 2024 secara baik dan mau membantu kami melaksanakan segala kegiatan yang kami lakukan, walaupun kami banyak kesalahan karena perbedaan budaya, semoga warga masyarakat Desa Gondangmanis dapat memaafkan kami.

## Referensi

- Triyani, B., Salmalina, F. H., & Nurhadi. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Nirbitan Tipes *Jurnal Aktivita*, Universitas Sebelas Maret
- Wardhani, Z., Mufidatun, R. F., Budiyanta, E., Rustandi, B. M., Lestari, F. R., Purwanto, R. A., Permatasari, R. I., & Amelia, P. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat Repository Universitas Ahmad Dahlan
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2024). Buletin KKN Pendidikan *Buletin KKNDik*
- Gustina, D., Abdullah, I., & Sofino, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 Di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang. *Journal Of Lifelong Learning*, 2(1), 35–39.
- Haeruddin, M. I. M., Abdul Hakim, Muhammad Ichwan Musa, Agung Widhi Kurniawan, Abdi Akbar, Uhud Darmawan Natsir, & M. Ilham Wardhana Haeruddin. (2020). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Masyarakat di Kelurahan Allepolea, Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 83–93.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14.
- Sujana Cong I Wayan. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39

- Lady, I., Prastiwi, R., Hariyoko, Y., Ayodya, B. P., Kecil, U. M., & Sukodono, K. (2021). Pendampingan Pengurusan Perizinan.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>
- Yuniti, I. G. A. D., Sukanteri, N. P., Verawati, Y., & Suryana, I. M. (2021). Pengembangan Umkm Melalui Kerjasama Perusda, Swasta Dan Legalitas Usaha. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 487–494. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1187>
- Arrizal, N. Z., & Sofyantoro, S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. *Birokrasi Pancasila : Jurnal Pemerintahan, Pembangunan, Dan Inovasi Daerah*, 2(1), 39–48. <http://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp%0APemberdayaan>
- Elvlyn, E., & Marhaen, D. (2022). Pengaruh Undang-Undang Cipta Kerja Terhadap Digitalisasi UMKM Di Tengah Pandemi. *Justisi*, 8(2), 82–94. <https://doi.org/10.33506/js.v8i2.1707>
- OSS, “Pendaftaran Hak Akses Usaha Mikro Kecil ( Umk ) Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko,” *Oss.Go.Id*. 2021. [Online]. Available: <https://oss.go.id/panduan?tab=0>
- OSS, “Panduan Perizinan Usaha Mikro Kecil (Umk) Risiko Rendah Dan Menengah Rendah,” *Oss.Go.Id*. 2021. [Online]. Available: <https://oss.go.id/panduan?tab=0>
- S. Hartono, T. E. Ardiana, R. Listyono, T. Purwaningrum, and Y. Cahyono, “Pendampingan Pengesahan Pendirian, Nomor Induk Berusaha, dan Penyusunan Laporan Keuangan Amal Usaha Muhammadiyah di Wilayah Kabupaten Ngawi,” *J. Budimas*, vol. 2, no. 2, pp. 95–99, 2020.
- Ika Wulandari and Martinus Budiantara, “Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission,” *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 386–394, 2022, pp. 386–394, 2022.
- Moh.Muhajir, Khoirin, L., & Sugito, “Pendampingan legalitas usaha dan produk umkm anggota bmt nu singgahan,” *Warta LPM*, vol. 26, no. 2, 218–226, 2023. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i2.1620>
- Aryawan, I. K. B. M., Utami, P. D. Y., & Hatiningsih, S, “Penguatan produk pangan tradisional serta literasi hukum pada kelompok wanita tani (Kwt) sari tunjung mekar,” *Warta LPM*, vol. 25, no. 1, 57–69, 2022 <https://doi.org/10.23917/warta.v25i1.598>